

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the effectiveness of the fraud triangle is pressure, opportunity, and rationalization in detecting financial statements fraud. Based on the theory of fraud triangle Cressey adopted in SAS 99, the researchers developed a variable that can be used to proxy the size of the components of the pressure and opportunity. The variables of the fraud triangle used is pressure consisting of financial stability are proxied by asset growth (AGROW), and financial targets are proxied by the return on assets (ROA), and opportunity consisting of effective monitoring proxied by the proportion of independent commissioners (IND). Data on indications of financial statements fraud in this study obtained from the annual report and used Altman's model as the dependent variable.

The population of this study was nonfinancial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 to 2013. Total sample was 72 companies. Testing the hypothesis used the multiple linear regression method.

The results of this study indicated that financial stability are proxied by asset growth and financial targets proxied by ROA significantly related to the possibility of financial statements fraud. While ineffective monitoring did not significantly influence the likelihood of financial statements fraud.

Keywords: financial statements fraud, fraud triangle, pressure, opportunity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang efektivitas dari fraud triangle yaitu tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan teori *fraud triangle* Cressey yang diadopsi dalam SAS No.99, peneliti mengembangkan variabel yang dapat digunakan untuk proksi ukuran dari komponen tekanan dan peluang. Variabel- variabel dari *fraud triangle* yang digunakan adalah tekanan yang terdiri dari stabilitas keuangan yang diproksi dengan tingkat pertumbuhan aset (AGROW), dan target keuangan yang diproksi dengan *return on asset* (ROA); dan peluang yang terdiri dari efektivitas pengawasan yang diproksi dengan proporsi komisaris independen (IND). Data mengenai indikasi kecurangan laporan keuangan pada penelitian ini didapat dari annual report dan perhitungan model Altman sebagai variabel dependen.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2013. Total sampel penelitian ini adalah 72 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan yang diproksi dengan tingkat pertumbuhan aset dan target keuangan yang diproksi dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan. Sedangkan efektivitas pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: kecurangan laporan keuangan, *fraud triangle*, tekanan, peluang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	5
1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1. Kajian Pustaka	9
2.1.1. Teori Keagenan	9
2.1.2. <i>Fraud</i>	13
2.1.2.1 Definisi <i>Fraud</i>	13
2.1.2.2 Unsur-unsur <i>Fraud</i>	14

2.1.2.3 Jenis-jenis <i>Fraud</i>	15
2.1.3. Kecurangan Laporan Keuangan.....	16
2.1.3.1 Definisi Kecurangan Laporan Keuangan.....	16
2.1.3.2 Pelaku Kecurangan Laporan Keuangan.....	19
2.1.4. <i>Fraud Triangle Theory</i>	20
2.1.4.1 <i>Pressure</i>	21
2.1.4.2 <i>Opportunity</i>	21
2.1.4.3 <i>Rasionalization</i>	22
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Pemikiran	28
2.4. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Data Variabel	36
3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	42
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5. Metode Analisis Data.....	43
3.5.1. Analisis Linier Berganda	44
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	45
3.5.3. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Hasil Penelitian	50

4.1.1. Objek Penelitian.....	50
4.1.2. Hasil Perhitungan.....	50
4.1.3. Hasil Pengolahan Data.....	55
4.1.3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
4.1.3.2. Hasil Uji Hipotesis.....	61
4.2. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	67
5.1. Simpulan	67
5.2. Keterbatasan.....	68
5.3. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
2.1	Definisi <i>Fraud</i>	13
2.2	Jenis-jenis <i>Fraud</i>	15
2.3	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	25
4.1	Hasil Perhitungan <i>AGROW</i> , <i>ROA</i> , <i>IND</i> dan <i>Fraud</i>	49
4.2	Hasil Uji Normalitas.....	54
4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	57
4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.6	<i>Model Summary</i>	59
4.7	Hasil Uji Signifikan Simultan.....	60
4.8	Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial.....	61

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
2.1	<i>Fraud Triangle</i>	21
2.2	KerangkaPemikiran.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Daftar Sampel.....	74
2.	Hasil Perhitungan <i>AGROW</i> , <i>ROA</i> , <i>IND</i> dan <i>Fraud</i>	76
3.	Hasil Output SPSS.....	79